

***Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)***

Toto Sugihyanto

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, 40614, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Januari, 09 2021

Accepted: Februari, 06 2021

On line: Februari, 08 2021

Kata Kunci:

Inflasi, Suku Bunga, ROA, Market Share, Profitabilitas

ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA, Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”, dan bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Inflasi, Suku bunga, ROA, Market Share terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

Sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak sepuluh bank syariah Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data Inflasi, Suku Bunga, ROA, Market Share, serta data tahunan dari masing-masing bank yang di ambil sampelnya. Data bisa berasal dari Bank Indonesia, data Bursa Efek dan data dari berbagai penelitian terdahulu. Data di ambil dari periode 2015 hingga 2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, uji t dan uji f.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan ROA adalah cara melihat suatu perusahaan, apakah perusahaan baik atau tidak. Sedangkan variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Market Share memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang berkembang dari zaman-ke zaman, mulai dari sumber daya manusia, teknologi dan karya-karya anak bangsa. Tidak lagi asing bagi kita, kata bank dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari bank konvensional dan bank syariah. Fasilitas bank sudah sangat mudah untuk di akses di beberapa penjurur. Tidak lagi sulit menggunakan uang cash jika ada uang elektronik.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan untuk memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai macam kegiatan keuangan, selalu membutuhkan jasa yang terdapat pada bank. Oleh karena itu, saat ini dan masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, www.ejournal.umbandung.ac.id/index.php/safJour/

menyediakan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Namun tanpa kita sadari, bank selalu mengambil manfaat bagi keuntungannya (profit yang di ambil), mulai dari bunga, dan biaya-biaya lainnya. Kita sebagai manusia yang konsumtif tidak memikirkan efek bagi kita sendiri, karena manfaat dari bank juga membuat kita sebagai manusia merasa terbantu dan menjadi mudah dalam bertransaksi. Kita tidak perlu khawatir, uang akan dicuri ketika menyimpannya di bank. Bahkan kita bisa mendapat keuntungan dari berbagai fitur yang telah disediakan oleh pihak bank.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan, umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote (Surat sanggup bayar). Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya

dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Yeyen, 2016)

Banyak perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Mulai dari akad bertransaksi sampai akhir bertransaksi. Sekarang tidak lagi hanya bank konvensional yang berkembang, karena bank syariah pun marak berkembang. Apalagi mayoritas warga/ penduduk bergama Islam (muslim). Namun tidak dapat dipungkiri, dan masih sangat besar kemungkinannya, bank konvensional pun lebih cepat berkembang dikarenakan tidak semua warga tahu/ mereka memaksakan untuk pura-pura tidak tahu dan tidak peduli tentang hal tersebut, dikarenakan keinginan yang bisa mempengaruhi dan melebihi kebutuhan.

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah terletak pada filosofi atau ajaran yang mendasarinya. Bank konvensional di bangun dari praktik ekonomi kapitalisme yang menganut paham liberalisme, yang berpatokan pada perhitungan manfaat sehingga manusianya lebih cenderung menjadi homo economicus.

Jika dibandingkan dalam syariat Islam, seharusnya kita sebagai warga muslim lebih mengedepankan dan lebih mendukung produk-produk syariah yang sudah sesuai dengan prinsip dan dasar hukum syariah. Agar setidaknya, kita meminimalisir apa itu yang dinamakan riba. Dalam artian sekecil apapun riba, tetap saja riba.

Seperti yang tertera pada Quran Surah Al- Baqarah (2):275, Allah berfirman:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya” (QS. Al-Baqarah (2):275)

Bank syariah merupakan bank yang aturannya/ ketentuan-ketentuannya mengikuti/ menggunakan prinsip syariah. Dikarenakan akad yang di awal sesuai dengan kesepakatan bersama. Akad bertransaksi, berjalannya usaha, sampai dengan pembagian hasil laba/pun rugi.

Pelaksanaan fungsi-fungsi perbankan sebenarnya telah menjadi tradisi sejak zaman Rasulullah, seperti pembiayaan, penitipan harta, pinjam-meminjam uang, bahkan pengiriman uang. Akan tetapi, pada saat itu, fungsi-fungsi perbankan tersebut masih secara sederhana dan bersifat perorangan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga belum terlembagakan secara sistematis. Sebenarnya, Islam juga telah memiliki aturan yang cukup komprehensif mengenai hukum-hukum dalam suatu perekonomian, yang bisa digali lebih lanjut dalam Al-Quran,

hadis ataupun buku-buku karya para ulama. Bahkan, beberapa istilah perbankan modern berakar kata dari ilmu fiqh.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam kegiatan usahanya baik Bank Umum Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha bank konvensional, yaitu meliputi tiga kegiatan utama: pertama, dalam bidang pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi (liability product), kedua, dalam bidang penyaluran dana kepada masyarakat (asset product), dan ketiga, berupa pemberian jasa-jasa bank (service product).

Rasio Yang paling penting bagi bank adalah rasio on asset (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan manfaat aktiva yang dimiliki. (Crystha Armero, 2015: 49). ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset yang menunjukkan kemampuan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan profit dan keuntungan. (Ridhlo, 2014: 2)

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia hingga Juni 2019 telah terbentuk 14 Institusi Bank Umum Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia. Sementara itu di Indonesia hingga Juni 2019 juga terdapat 20 Institusi Unit Usaha Syariah dan 164 Institusi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumber: statistik perbankan syariah, desember 2018.

Tabel 1 Perkembangan rata-rata CAR, BOPO, ROA, NPF NET, NPF GROSS, DAN FDR Perbankan Syariah terhitung Juni-2019

CAR	19,56%
BOPO	83,94%
ROA	1,68%
NPF Net	2,02%
NPF Gross	3,26%
FDR	86,15%

Sumber: SPS Juni 2019 diolah

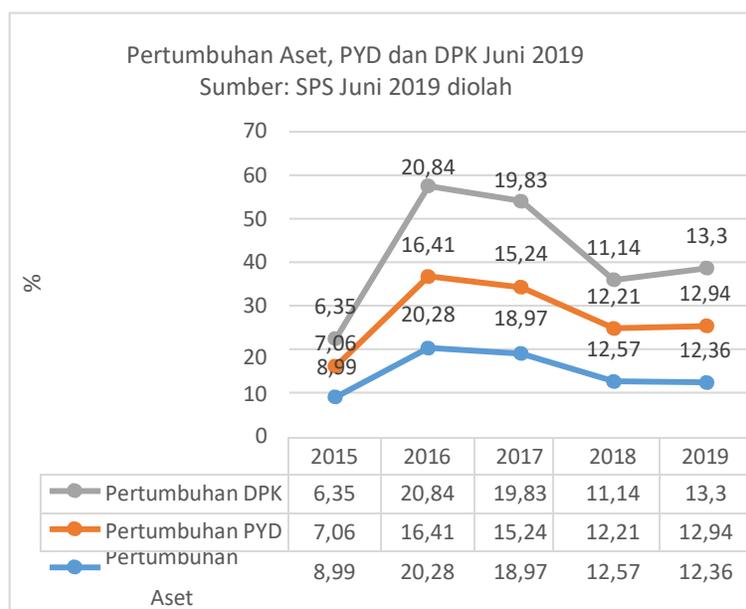
Dari data yang tersaji pada **Tabel 1.1** menunjukkan bahwa adanya fluktuasi pada CAR, BOPO, ROA, NPF NET, NPF GROSS, dan FDR. Sangat besar kemungkinan bahwa aset dan profitabilitas bank syariah di pengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya rasio-rasio keuangan seperti CAR, BOPO, ROA, NPF NET, NPF GROSS, DAN FDR.

Profitabilitas berfungsi untuk mengukur keefektifan (efektivitas) manajemen dalam melihat pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.

Gambar 1 Pertumbuhan Aset, PYD dan DPK

Perbankan syariah hingga bulan Juni 2019 terus menunjukkan perkembangan positif dengan aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus bertumbuh.

Salah satu tolak ukur perbankan syariah, terletak pada total aset perbankan syariah. Terlihat pada tahun ke tahun yang terus meningkat. Termasuk juga Pembiayaan Yang Disalurkan dan Dana Pihak Ketiga. Semakin besar nilai Pembiayaan Yang Disalurkan dan Dana Pihak Ketiga yang di salurkan kepada nasabah, maka semakin besar juga peluang profit yang di dapat oleh perbankan syariah (bagi hasil).



Gambar 2 Pertumbuhan Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan dan Dana Pihak Ketiga juni 2019

Dari data Grafik di atas, dapat terlihat bahwa nilai jual/ nilai pasar dari setiap perbankan syariah sangatlah berbeda. Terutama bank konvensional yang nilai jualnya selalu unggul dari bank syariah dan usaha syariah.

Semakin tinggi nilai pasar, maka semakin efektif dan efisien profitabilitas dalam suatu bank. Sebaliknya semakin rendah nilai pasar maka semakin sedikit profit (profitabilitasnya)

Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga komoditas secara berkesinambungan dan berdampak kepada menurunnya kemampuan beli masyarakat akibat dari kenyataan riil bahwa pendapatan menurun, dengan asumsi bahwa tingkat pendapatan masyarakat konstan (Mankiw dkk, 2014).

Inflasi merepresentasikan meningkatnya jumlah uang yang beredar. Sejalan dengan pendapat Krisnaldy (2017) menyatakan bahwa inflasi juga digunakan untuk peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi (Bank Indonesia). (Achmad: 2013)

Apabila suatu negara mengalami tingkat inflasi yang tinggi maka akan mengakibatkan naiknya harga-harga konsumsi (barang dan jasa), hal ini mengakibatkan perubahan pola saving dan pembiayaan pada masyarakat yang akan menurun. Perubahan tersebut secara otomatis akan mempengaruhi kegiatan operasional perbankan syariah, jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat berkurang sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank dalam menghasilkan profit. (Aminatul:2019)

Menurut Boediono (2014) tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan seseorang melakukan investasi atau menabung. Pengertian lain menurut Sunariyah (2013) suku bunga adalah harga dari pinjaman yang dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Menurut Husnan (2013) dengan membandingkan tingkat keuntungan dan risiko pada pasar modal dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan sektor keuangan, investor dapat memutuskan bentuk investasi yang mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Sedangkan menurut Puspoprano (2014) bahwa BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal atau stance kebijakan moneter.

Meningkatnya suku bunga pada bank konvensional mengakibatkan nasabah akan memindahkan dananya ke bank syariah. Naiknya suku bunga bank konvensional berakibat langsung terhadap sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan Dana Pihak Ketiga pada bank syariah akibat pemindahan dana tersebut tentunya sangat mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Bila dana pihak ketiga turun, maka pendapatan dan profit bank syariah akan ikut menurun. (Aminatul: 2019)

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Hasibuan, 2005:100).

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Laba merupakan hal yang penting bagi bank karena di dalam laba tercermin tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank, sebagai tolak ukur tingkat kesehatan bank, tolak ukur baik buruknya manajemen bank, dapat meningkatkan daya saing dan

status bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat delapan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu return on asset, return on equity, net interest margin, biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional, perkembangan laba operasional, komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan, penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan, prospek laba operasional. (Desi: 2012)

Bank syariah pada tahun ini berusaha meningkatkan rasio profitabilitas. Hal ini berkaca pada realisasi kinerja bank syariah dan unit usaha syariah sampai Juni 2018. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai semester I 2018, rasio profitabilitas atau *return on asset* (ROA) bank syariah tercatat 1,37% atau naik 27 bps secara tahunan atau *year on year* (yoy) dibandingkan periode sama tahun 2017 yang sebesar 1,1%.

Rasio profitabilitas (ROA) bank syariah berdasarkan data kuartal I-2018 tercatat lebih rendah dibandingkan bank konvensional. Bahkan ROA bank syariah lebih rendah dari bank konvensional kelompok BUKU I. Hal ini terlihat dari data statistik sistem keuangan Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI). Dalam data ini, per Maret 2018, ROA bank syariah 1,23% atau lebih rendah dibandingkan ROA bank umum 2,55%.

Bahkan ROA bank syariah ini lebih rendah dibandingkan rasio profitabilitas bank kecil kelompok BUKU I per Maret 2018. Padahal jika dilihat kinerja industri bank syariah sampai kuartal I-2018 ini cukup bagus. Hal ini bisa dilihat dari laba bersih bank syariah yang naik 15,29% yoy menjadi Rp 626 miliar. Pembiayaan juga naik 6,73% yoy menjadi Rp 190 triliun. Seiring pertumbuhan pembiayaan, rasio kredit bermasalah (NPL) bank syariah juga turun 1,12 bps menjadi 4,56%. Meskipun data rasio profitabilitas bank syariah lebih rendah. Namun bankir bank syariah masih optimistis bisa lebih baik ke depannya. Indri Tri Handayani, Sekretaris Perusahaan BRI Syariah bilang strategi peningkatan profitabilitas adalah dengan ekspansi pembiayaan. "Selain itu bank syariah juga akan terus melakukan efisiensi," kata Indri. (Keuangan.kontan.co.id)

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti mengambil variabel baru selain INFLASI, dan SUKU BUNGA. Variabel tersebut berupa MARKET SHARE dan ROA. Kedua variabel tersebut, sangat berhubungan dengan profitabilitas. Karena profitabilitas di suatu bank syariah maupun konvensional sangat penting, untuk mengetahui berjalan sehat/ tidaknya bank tersebut.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel Inflasi, Suku Bunga dan ROA, berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan, hasil analisis Pangsa Pasar (Market Share) menyatakan bahwa, Pangsa Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang terdapat dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), yaitu: PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, dan PT Maybank Syariah Indonesia

3. Hasil dan Diskusi

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif Inflasi, Suku Bunga, ROA, Market Share dan Profitabilitas yang terjadi pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Inflasi perusahaan dalam sampel penelitian ini berada pada nilai terendah di tahun 2019 sebesar 3,03% dan nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar 6,38%.

Suku Bunga perusahaan dalam sampel penelitian ini berada pada nilai terendah di tahun 2017 sebesar 4,56% dan nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar 7,50%.

ROA perusahaan dalam sampel penelitian ini berada pada nilai terendah di tahun 2017, yaitu Panin Bank Syariah sebesar -10,77% dan nilai tertinggi pada tahun 2018 yaitu Bank BCA Syariah sebesar 4%.

Market Share perusahaan dalam sampel penelitian ini berada pada nilai terendah di tahun 2015 sebesar 4,87% dan nilai tertinggi pada tahun 2019 sebesar 85,94%.

Profitabilitas perusahaan dalam sampel penelitian ini berada pada nilai terendah di tahun 2017, yaitu Panin Bank Syariah sebesar -94,01% dan nilai tertinggi pada tahun 2015 yaitu BCA Syariah sebesar 21,9%.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pengaruh Inflasi, Suku bunga, ROA dan Market Share Terhadap Profitabilitas yaitu :

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk Inflasi sebesar -1,695 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,097. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, inflasi memberikan hubungan sebesar 3,4% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, inflasi memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

Berdasarkan hasil dari penelitian Umrotul, Irsyad dan Haerudin 2017, menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh

terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun inflasi mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh oleh bank syariah tidak mengalami penurunan yang signifikan dan sebaliknya jika inflasi turun laba yang diperoleh Bank Syariah tidak naik secara signifikan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umrotul Mufidhoh, Irsad Andriyanto, dan Haerudin dengan judul “Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, terhadap kinerja bank syariah BUMN (periode 2014-2017)”. Hasil penelitian ini adalah inflasi memiliki arah negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA sedangkan suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk suku bunga sebesar 1,858 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, suku bunga memberikan pengaruh sebesar 17,9% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, suku bunga memiliki hubungan sangat lemah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Oktavia 2017 yang berjudul “Pengaruh dana pihak ketiga, inflasi, bi rate, dan kurs terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia 2013-2017”. Yang mengatakan bahwa hasilnya suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini karena besarnya tingkat suku bunga menjadi salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat.

3. Pengaruh ROA Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk ROA sebesar 25,510 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, ROA memiliki hubungan sebesar 96,8% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, ROA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

Menurut penelitian Nuzul Ikhwal yang berjudul “analisis roa dan roe terhadap profitabilitas bank di bursa efek Indonesia” terdapat pengaruh yang signifikan dalam ROA terhadap tingkat profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

4. Pengaruh Market Share Terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk market share sebesar -1,405 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,167. Dikarenakan nilai -

$t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, artinya market share tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, market share memiliki hubungan sebesar 11,8% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, market share memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

Penelitian yang menguji pangsa pasar pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah ini masih tergolong sulit ditemukan. Irmawati (2014) dalam Yeyen Kumalasari (2016) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia 2010-2014”. Yang meneliti tentang pembiayaan jual beli, bagi hasil dan sewa menyewa terhadap profitabilitas (ROA) menemukan bahwa pembiayaan tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pratika (2013) dalam Yeyen Kumalasari (2016), yang meneliti tentang pembiayaan mudarabah, musyarakah, dan murabahah terhadap ROA menemukan bahwa secara keseluruhan pembiayaan tersebut berpengaruh positif terhadap ROA, namun pembiayaan musyarakah secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA.

5. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA dan Market Share terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai F_{hitung} untuk inflasi, suku bunga, ROA dan market share sebesar 181,877 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,56 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya inflasi, suku bunga, ROA dan market share berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian koefisien berganda, Inflasi (X_1), Suku Bunga (X_2) ROA (X_3) dan Market Share (X_4) memiliki hubungan simultan (bersama-sama) terhadap Profitabilitas (Y) yang sangat kuat sebesar 0,970 karena berada dalam interval 0,80 – 1,000. Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan inflasi, suku bunga, ROA dan market share memberikan pengaruh sebesar 94% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini, seperti likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas.

4. Simpulan

Kesimpulan pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA dan Market Share terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, didapatkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian (pengujian koefisien korelasi), inflasi memberikan hubungan sebesar 3,4% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan, Inflasi memiliki pengaruh yang kecil dan lemah

terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019.

2. Berdasarkan hasil penelitian (pengujian koefisien korelasi), suku bunga memberikan pengaruh sebesar 17,9% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan, suku bunga memiliki hubungan sangat lemah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019.
3. Berdasarkan hasil penelitian (pengujian koefisien korelasi), ROA memiliki hubungan sebesar 96,8% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktiknya, ROA memiliki hubungan sangat kuat terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019.
4. Berdasarkan hasil penelitian (pengujian koefisien korelasi), Market Share memiliki hubungan sebesar 11,8% terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, market share memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap profitabilitas.

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini

References

- Afandi. 2004. *Modul Akuntansi MGMP Diknas Kota Bekasi*. Bekasi: Dwadasa.
- Ashar, A. (2012). *Analisis Penetapan Harga Telur Burung Puyuh di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Makassar: Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hassanudin.
- BKPM. 2011. *Peran Sektor Agrikultur di Indonesia*. Online: www.bkpm.go.id. Diunduh tanggal 10 Maret 2013
- Carter, W.K. dan Usry, M.F. 2006. *Akuntansi Biaya Buku 1, Edisi 13*. Salemba Empat, Yogyakarta.
- Eksan, S. (2015). Pengaruh Kegiatan SLPHT Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi. *Corolla: Jurnal Sains Pertanian*, 1(1), 13-13.
- Farida, Ike. 2014. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan IAS 41 Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero)". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Horngren, Charles T., Harrison, Wallter T. 2007. *Akuntansi*. Pearson Prentice Hall, Jakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, Terry D Warfield. 2010. *Intermediate Accounting*. Diterjemahkan oleh Adhariani, dkk. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mahendra, D. I. (2017, Feb Kamis). *Bulog Serap Surplus Gabah*. Retrieved from mediaindonesia.com
- Martani, Dwi. 2013. "Seminar IAS 41 Swissbell Hotel". <http://www.share-pdf.com>. diakses 19 Mei 2014.
- Mulyadi, 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 5 UPP*. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Putra, G. M. (2014). SISTEM PENETAPAN HARGA POKOK PENJUALAN TELUR PUYUH (Coturnix-coturnix japonica) PADA USAHA TERNAK PUYUH (Studi Kasus di Peternakan Puyuh Soreang Kab. Bandung). *Students e-Journal*, 3(4).
- R. A. Supriyono, *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku 1, Edisi Ke-2, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1994, halaman 12.
- Ridwan, Achmad. 2011. "Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero)". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Safitri, Syamsi. 2013. "Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Hubungannya dengan Kualitas Informasi Keuangan Pada Perkebunan Nusantara VI Jambi (Persero)". *Jurnal Penelitian Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi YPTK Padang*.
- Hanim, W. (2021). How Does Foreign Direct Investment (FDI) Reduce Poverty? Application of the Triangular Hypothesis for the Indonesian Case. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 400.
- Bangkara, B. M. A. S. A., Rachmawati, I., Liantoni, F., Hidayatulloh, A. N., & Suarsa, A. (2021). Optimizing health leadership in early prevention efforts in village communities: Review of public health database. *International Journal of Health Sciences*, 5(3), 352–363. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v5n3.1576>
- Zulkarnaen, W., Sasangka, I., Sukirman, D., Yuniati, & Rahadian, F. (2020). Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(2), 2612–2616. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201311>
- Zulkarnaen, W., Erfiansyah, E., Amin, N. N., & Leonandri, D. G. (2020). Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. *Test Engineering and Management Journal*, 10(June), 6519–6528. <https://www.researchgate.net/publication/341495765>
- Hanim, W., & Apriliana, T. (2020). How Important Gender Inequality in Education on Poverty Reduction? Indonesian Case. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3288–3292. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200639>
- Ikram, S., Hanim, W., & -, S. (2020). Effects of Growth & Learning and Internal Business Processes on Financial Performance (Survey of Regional Water Company

- (PDAM) in Java). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3255–3262. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200635>
- Sukmawati, F., & Hanim, W. (2020). Analysis of Public Services towards Community's Satisfaction in Department of Population and Civil Registration of Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3027–3030. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200604>
- Hanim, W., Sugiartiningsih, & Qamri, G. M. (2019). Are basic infrastructures have good impact on poverty reduction? An Indonesian panel data analysis. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 566–573.
- Sugiartiningsih, S., & Hanim, W. (2019). Analysis of Development of Indonesian Oil and Gas Export and Import in International Markets and Current Transactions Indonesia Period 2008.1-2018.3. *Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems*, 11(Special Issue), 933–940.
- Sugiartiningsih, & Hanim, W. (2019). Realization of expansive monetary policy in pressing inflation in Indonesia period 2005.07-2016.07. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 513–522.
- Ali, M., Andari, D., Indah Bayunitri, B., Ariffian, A., & . S. (2018). Analysis of Financial Performance based on Liquidity and Profitability Ratio (Case Study on PT Unilever in period 2013-2017). *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 214. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23892>
- Sugiartiningsih, Subing, H. J. T., & Mulyati, Y. (2019). Analysis of development of high school, vocational school, and total unemployment in Indonesia and its solutions in response to industrial revolution 4.0. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 40–57.
- Sugiartiningsih, & Saudi, N. S. M. (2019). Analysis of economic structural change Indonesia after the reformation ERA. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 1206–1210.
- Sugiartiningsih, Juny, H., Oki, I., Apriliana, T., & Ali, M. (2018). Influence of Tax, Unemployment and Political Instability to Indonesia Government Expenditures 1988-2016 Period. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 235. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23897>
- Lisnawati, L., Aryati, T., & Gunawan, J. (2024). Implementation of Digital Innovation on Sustainability Performance: the Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 1(13(127)), 59–68. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.298639>
- Yudawisastra, H. G., Sumantri, M., & Manurung, D. T. H. (2018). Dividend Policy , Funding Decision and Share Price : Study in Kompas 100 Index in Indonesia. *International Research Journal of Finance and Economics*, January(165), 46–54. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceandecomomics.com>
- Karsam, K., Erfiansyah, E., Pratiwi, I. R., Hendriyana, H., & Kodariah, S. (2022). “Mutual Assistance” Culture to Maintain Corporate Sustainability. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 446–459. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.13859>
- Asmeri, R., Ardiany, Y., Sari, R., Suarsa, A., & Sari, L. (2023). Disclosure of Carbon Emissions: Media Exposure, Industry Type, and Profitability of Food and Beverage Companies. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 98–106. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7398>
- Hanim, W., Prasca, H. A., Pertiwi, W. N., Yudawisastra, H. G., & Sugiartiningsih, S. (2023). Determination Analysis of Leading Commodity in the Melonguane National Border Strategic Area (NBSA). *Jurnal Economia*, 19(1), 55–67. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.51388>
- Hanim, W. (2018). the Implementation of Drinking Water Supply System in Decentralization Era. *Trikonomika*, 17(2), 59. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v17i2.1434>
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2023). The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises (SMEs) in the Culinary Sector in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1489–1497.
- Kurniawan, R., & Yudawisastra, H. G. (2020). Influence of Products Mix of Samsung Galaxy Mobile on Consumer loyalty in the UNPAD Student Community. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3843–3850. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200705>
- Yudawisastra, H. G. (2019). The effects of financial and market ratios on stock prices in the agricultural sector in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3), 407–411.
- Alfiana, Sule, E. T., & Masyita, D. (2016). *Impact Of Exogenous And Endogenous Risks On Systemic Risk In Indonesian Banking*. 5(05), 77–82.
- Nurani, N., Maya, Y., Kaniawati, K., & Alfiana. (2020). Protection of the IPR (Intellectual Property Rights) for the Culinary Industry through Law No . 30 Of 2000 Concerning Trade Secrets Related to Franchise Agreements Supporting Indonesian Creative Economy Growth. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3535–3543. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200674>
- Anas, M., Mulatsih, L. S., Ahmad, A. K., & Alfiana. (2024). *Financial management audits for school quality improvement in Indonesia : A comprehensive literature review*. 4(1), 174–184.
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., Nidar, S. R., & Azis, Y. (2022). The Role of Green Entrepreneurship and Green

- Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia : Early Days of the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(2), 314–325. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v6i2.689>
- Judijanto, L., Panca, U., Pontianak, B., & Bandung, U. M. (2024). INNOVATIVE FINANCIAL STRATEGIES FOR LONG-TERM BUSINESS. *International Journal of Economic Literature*, 2(4), 1069–1079.
- Gunawan, C., Alzena, A., & Kurniawan, R. (2020). THE EFFECT OF WOM (WORD OF MOUTH) AND BRAND IMAGE ON THE PURCHASE DECISION (STUDY OF ONLINE TRANSPORTATION SERVICES GOJEK IN SUKABUMI). *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2688–2704.
- Alfiana, Nurani, N., Kaniawati, K., & Dora, Y. M. (2020). *The Effect of Financial Performance on Return on Asset Venture Capital Industry in Indonesia*. 24(02), 2741–2747. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200570>
- Rani, M., Khotimah, N., & Alfiana. (2021). Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(012054), 0–13. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012054>
- Zulkarnaen, W., Bagianto, A., & Heriansyah, D. (2020). Management Accounting as an Instrument of Financial Fraud Mitigation. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(03), 2471–2491. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201894>
- Silviana, S., Widyatama, U., & Hanim, W. (2020). REVIEW ON THE ABSORPTION OF ELEMENTS OF THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) IN THE ENVIRONMENTAL CONTROL UNIT AT THE MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING (PUPR). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 2645–2651.
- Bayu, M., Sumantri, A., & Yudawisastra, H. G. (2019). The Influence of Macroeconomic Factors toward Stock ' s Return. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 107–117.
- Yudawisastra, H. G., & Roespinoedji, D. S. (2019). Effect of Return on Assets and Current Ratio on Company Value in the Coal Industry in Indonesia for 2014 to 2017. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 88–99.
- Henry, J., & Garlinia, H. (2019). Influence of Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 268–277.
- Management, I., Yudawisastra, H. G., Bandung, U. M., & Manurung, D. T. H. (2018). Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and financial performance “ Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and f. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 222–231. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)
- Suparjiman, Ina, Mulyana, A., & Sari, D. (2019). REPUTATION AND PARTNERSHIP IN IMPROVING LOYALTY OF PT TELKOM FOSTER PARTNERS IN INDONESIA. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–14.
- Hanim, W. (2018). The Implementation of Special Allocation Fund Policy for Rural Transportation Sector. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 2(1), 37–50. <http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/view/7175>
<http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/download/71/75>
- Hanim, W. (2020). The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy Please cite as follows : Hanim , W . (2020), The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy , *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 8861–8866.
- Hanim, W. (2020). ANALYSIS OF AGRICULTURE , INDUSTRY AND SERVICE INEQUALITY. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 8679–8691.
- Alfiana, Sule, E. T., Sutisna, & Masyita, D. (2017). Contagion and systemic risks: The case of Indonesian banking. *International Journal of Business and Globalisation*, 19(3), 396–413. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.087223>